

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penciptaan karya seni tekstil dengan teknik *patchwork* untuk busana wanita dengan sumber inspirasi dari sajak *Katumbiri* karya Ajip Rosidi ini berawal dari kecintaan penulis terhadap kriya tekstil serta kepedulian dalam mengurangi limbah dan ingin melestarikan budaya seperti karya sastra. Teknik yang digunakan penulis adalah teknik *patchwork*. Bahan utama yang digunakan dalam teknik ini adalah perca, diharapkan dapat mengatasi salah satu permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan limbah kain menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahap yaitu tahap mengkaji sumber ide, pengumpulan data, kemudian pengolahan nilai ekspresi busana seperti perancangan dan sketsa, menyebar kuesioner sebagai survei lapangan, membuat *patchwork*, mengaplikasikan *patchwork* pada busana yang meliputi pembuatan pola, penjahitan hingga pada akhirnya tahap *finishing*.

Pengaplikasian karya seni tekstil permukaan untuk busana yang diciptakan tetap memperhatikan unsur dan prinsip busana. Penulis memfokuskan busana wanita yang dipilih adalah jenis *mermaid dress* yaitu busana wanita dengan rok berpotongan ketat di bagian torso/pinggul hingga bagian lutut yang kemudian melebar ke bawah mirip ekor ikan duyung.

Sajak *Katumbiri* sebagai inspirasi dalam pembuatan karya ini merupakan sajak berbahasa Sunda yang dibuat oleh Bapak Ajip Rosidi di Sumedang pada tanggal 14 Juni 1959. Menurut penulis, makna yang terkandung di dalam sajak *Katumbiri* ini sangat dalam. Menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang mencari jati diri yang sebenarnya mulai dari lahir ke dunia hingga mencapai kehidupan yang kekal setelah meninggal. Penulis menafsirkan makna sajak ini berdasarkan pemahaman penulis pribadi dengan sebelumnya dibantu oleh dosen pembimbing serta dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UPI. Setiap orang dapat mengartikan serta memaknai sajak tergantung pada sudut pandang masing-masing. Seperti halnya dalam mengapresiasi karya seni orang lain, ada yang

memaknai a juga ada pula yang memaknai b. Dalam hal ini penulis menjadikan seni tekstil sebagai media untuk memaknai sebuah sajak.

B. Saran

Komunikasi antar penulis sekaligus perancang dan penjahit harus ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembuatan busana atau pada saat pengaplikasian *patchwork*. Untuk meminimalisir kesalahan, jika memungkinkan lebih baik selama pengerjaan busana penjahit ditemani langsung oleh perancang atau lebih sering bertemu dan berdiskusi mengenai tiap-tiap karya dengan penjahit.

Bagi mahasiswa yang mengambil teknik *patchwork* dalam skripsi penciptaan kedepannya, disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai tips-tips pembuatan teknik *patchwork* terlebih dahulu serta seringlah bereksperimen dengan teknik *patchwork* tersebut jauh sebelum memulai penyusunan skripsi. Selain untuk menambah pengalaman, juga untuk mengasah keterampilan kita dalam pembuatan karya. Penulis juga sarankan perbanyak diskusi mengenai kekaryaannya dengan dosen juga teman-teman, karena dapat memicu imajinasi serta pengetahuan baru di luar pemahaman kita.